BAB III

PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Komunikasi

Menurut Ruslan (2008) komunikasi adalah interaksi antar manusia yang bertujuan untuk menumbuhkan pengertian antara komunikator (penyebar pesan) dengan komunikan (penerima pesan).

Strategi komunikasi pada program ini berupa kegiatan kampanye yang memberikan informasi tentang tata cara tertib berlalu lintas yang juga menitik beratkan bujukan (*persuasi*) dan menanamkan kesadaran (*awareness).* Untuk menyampaikan pesan ini perlu pendekatan komunikasi tentang target sasaran, dimana dalam pemilihan bahasa verbal serta visual yang akan dikomunikasikan mudah dimengerti dan dipahami oleh target sasaran. Dengan target sasaran remaja dipilih bahasa yang jelas seperti kalimat ajakan untuk bersikap tertib, begitu pula dengan visual yang dibuat dengan jelas agar para remaja lebih paham akibat dari ketidaktertiban dijalan raya.

3.1.1 Tujuan Komunikasi

Kampanye Tertib berlalu lintas bagi kendaraan bermotor bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai betapa pentingnya tertib berlalu lintas di jalan raya serta meningkatkan

kesadaran untuk mentaati peraturan berlalu lintas khususnya untuk para remaja. Adapun tujuan komunikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada para remaja akibat dari ketidak patuhan/pelanggaran rambu – rambu lalu lintas.
2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tertib berlalu lintas dijalan raya kepada para remaja agar tercipta lingkungan yang aman, tertib dan lancar saat berkendara.
3. Mengajak para remaja untuk selalu tertib berlalu lintas agar mampu mengurangi pelanggaran - pelanggaran yang terjadi di jalan raya sehingga bisa mereka bisa nyaman dalam berkendara.

3.2 Strategi Kreatif

Agar informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan strategi kreatif yang digunakan untuk perancangan kampanye tertib lalu lintas yaitu menggunakan teknik fotografi karena diharapkan bisa menyampaikan dengan jelas kepada target sasaran. Pesan yang ingin disampaikan dengan teknik fotografi yaitu menjelaskan akibat dari sikap tidak mematuhi peraturan lalu lintas.

3.2.1 Pembuatan Tag Line Visual

Tagline yang digunakan dalam kampanye tertib lalu lintas ini adalah " *Stay cool* di jalan euy " kalimat ini mengartikan tetap santai saat berkendara di jalan. Maksud dari diambilnya tagline tersebut adalah untuk mengingatkan para remaja untuk selalu santai dalam arti kata selalu berhati – hati dalam membawa kendaraan mereka agar terhindar dari kecelakaan, perpaduan bahasa yang digunakan bersifat ringan namun jelas. Karena pada usia remaja tidak senang disuruh tetapi lebih ke kesadaran diri mereka, untuk itu dipilihlah tagline tersebut.

3.3 Strategi Media

Strategi media pada kampanye ini lebih menekankan pada pemilihan media yang sesuai dengan target audience sehingga media – media yang dipilih akan menciptakan suatu respon dari khalayak sasarannya.

3.3.1 Pemilihan Media

Media yang digunakan diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Adapun media

yang digunakan terbagi atas dua jenis, yaitu media primer dan media sekunder.

- Media Primer

1. Poster

Poster dianggap sebagai salah satu media yang dianggap cukup efektif untuk penyampaian kampanye tertib lalu lintas kendaraan bermotor bagi remaja. Dengan pesan visual dan bahasa yang lugas poster diharapkan bisa memberikan informasi yang dimuat sehingga bisa menarik perhatian target *audience.*

- Media Sekunder

1. Iklan Media Cetak / Majalah

Iklan majalah menjadi salah satu media dalam kampanye ini ditempatkan satu halaman penuh pada bagian tengah majalah.majalah dipilih karena peminatnya lebih banyak remaja sehingga diharapkan kampanye bisa tersampaikan dengan baik dan tepat.

2. Billboard

Iklan kampanye ini diaplikasikan juga pada billboard. Media ini dipilih karena ditempatkan di jalan raya sehingga akan lebih banyak peluang untuk penyampaian informasi ini lebih luas lagi. Selain dikhususkan untuk para remaja khalayak yang melintas di jalan raya juga akan mengetahui informasi ini.

3. Media Gimmick

Media ini gunakan karena bisa sampai langsung ke target sasaran, selain harga yang relative murah juga mudah didapat. Diaplikasikan melalui media – media yang memiliki kegunaan seperti : Pin, stiker, gantungan kunci, dan pembatas buku,

3.4 Strategi Penyebaran Media

Strategi penyebaran media merupakan pertimbangan dasar dari pemberian informasi yang paling penting. Dalam penyebaran media diharapkan bias teratur

dimana bagian ini merupakan fase terpenting atas terciptanya keberhasilan suatu kampanye.

3.4.1 Acara Penyebaran Media Kampanye Tertib Lalu Lintas Kendaraan Bermotor Bagi Remaja.

Sebuah acara penyebaran akan berjalan dengan baik apabila semuanya terkoordinasi dengan baik pula. Oleh karena itu perlu adanya susunan acara yang perlu direncanakan. Jadwal penyebaran media dilakukan dalam kurun waktu satu tahun dimulai pada bulan Agustus 2011 sampai Juli 2012.

3.5 Konsep Visual Perancangan Kampanye Tertib Lalu Lintas Kendaraan Bermotor bagi Remaja.

3.5.1 Format Desain

Format desain yang digunakan berdasarkan unsur visual berbeda – beda baik gambar, *headline* ataupun teks letaknya berubah sesuai komposisi media yang digunakan.

3.5.5 Layout

Layout yang digunakan pada setiap media yaitu landscape dan portrait. Unsur – unsur lembaga pendukung kampanye disimpan di bawah sebelah kanan.

3.5.3 Ilustrasi

Menampilkan unsur fotografi agar sasaran lebih melihat dengan jelas keadaan yang sebenarnya agar maksud dari kampanye ini bias tersampaikan.dengan baik. Adapun ilustrasi yang menggunakan sketsa kemudian diolah menjadi digital vector.

3.5.4 Warna

Warna – warna dominan yang digunakan adalah sebagai berikut :

C	4	0	0
M	5	0	0
Y	93	0	0
K	0	100	0

R	255	0	255
G	245	0	255
B	0	0	255

Gambar III.1 Skema Warna

3.5.6 Tipografi

Jenis huruf yang digunakan untuk tagline kampanye yaitu Creampuff dan untuk headline menggunakan Arial Rounded MT Bold. Berikut jenis huruf yang dipilih :

Creampuff
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
!@ $ &*()_ -][\';/.

Arial Rounded MT Bold
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
!@#$%^&*()_+-=][\';/.

3.5.6 Konsep Logo

Logo yang digunakan sebagai identitas kampanye mengambil bentuk dari *traffic light* atau lampu lalu lintas karena lampu lalu lintas adalah ikon yang sering dilihat saat berkendara di jalan raya. Icon ini dipilih agar pesan tentang tertib lalu lintas bisa tersampaikan dengan baik kepada sasaran.



Gambar III.2 Logo Kampanye